

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan Listrik Negara (PLN) yang merupakan salah satu entitas milik negara dalam sektor penyediaan listrik, berperan sebagai pilar utama dalam penyediaan energi nasional (Yuniarto, 2022). Sebagai penyelenggara layanan publik, PT PLN tidak hanya fokus pada laba, tetapi juga memiliki kewajiban sosial dan lingkungan terhadap semua pihak yang terlibat. UPT PLN Purwokerto, sebagai bagian dari area distribusi di Jawa Tengah dan DIY, melayani berbagai kelompok masyarakat di Purwokerto dan sekitarnya, mulai dari rumah tangga hingga sektor industri. Dengan lokasi yang strategis, unit ini bertekad untuk tidak hanya memastikan keandalan pasokan listrik, tetapi juga untuk memperhatikan aspek keberlanjutan sosial dan lingkungan melalui pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau sebagaimana peraturan menyebutnya Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Tanggung jawab sosial dan lingkungan ini adalah komitmen perusahaan yang dialokasikan dan diperhitungkan sebagai pengeluaran perusahaan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajiban dalam pelaksanaannya (Hapsari & Asis, 2023).

Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau yang lebih dikenal dengan CSR pada perusahaan milik negara diatur dalam sejumlah peraturan yang mengatur penyaluran dana dan pelaksanaan kegiatan sosial. Sesuai dengan Undang-Undang (UU) Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas 2007, khususnya pada Pasal 74, perusahaan yang beroperasi di sektor sumber daya alam diwajibkan untuk menjalankan tanggung jawab sosial serta menjaga lingkungan. Sementara itu, untuk perusahaan milik negara diatur secara spesifik dalam Undang-Undang (UU) Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara, 2003, yang menegaskan tanggung jawab perusahaan milik negara untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi negara dan kepentingan publik. Selain itu, Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tahun 2023 Tentang Penugasan Khusus Dan Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, 2023 memberikan panduan teknis terkait pelaksanaan program CSR yang mencakup aspek penganggaran, pelaksanaan, dan pelaporan.

Aturan ini menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan tidak lagi bersifat sukarela, melainkan menjadi suatu kewajiban hukum yang harus dipenuhi oleh perusahaan milik negara dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi.

Sebagai bagian dari implementasi regulasi tersebut, PLN UPT Purwokerto telah melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang tidak hanya berfokus pada pembangunan fisik, tetapi juga mencakup pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan literasi, pelestarian budaya lokal, dan peningkatan akses terhadap infrastruktur dasar. Ini menunjukkan bahwa Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dapat berfungsi sebagai alat strategis untuk pembangunan sosial yang berbasis pada masyarakat. Namun demikian, pelaksanaan TJSL tidak terlepas dari tantangan, khususnya dalam aspek efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Besarnya alokasi dana tidak serta-merta menjamin keberhasilan program apabila tidak disertai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang optimal. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kedua aspek tersebut menjadi penting untuk menilai kinerja program TJSL secara menyeluruh.

Di sisi lain, kajian empiris mengenai efektivitas dan efisiensi anggaran TJSL pada unit-unit operasional BUMN, khususnya di sektor ketenagalistrikan seperti PLN UPT Purwokerto, masih relatif terbatas. Namun, berdasarkan laporan realisasi anggaran CSR tahun 2024, ditemukan sejumlah kegiatan yang tidak berjalan optimal baik dari segi efektivitas maupun efisiensi, seperti program pemberian makanan dan pelatihan masyarakat yang memiliki serapan anggaran rendah. Padahal, mengingat besarnya pengaruh sosial dan ekonomi dari program TJSL yang dilaksanakan oleh PLN, analisis terhadap efektivitas dan efisiensi anggaran menjadi penting tidak hanya sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik, tetapi juga sebagai dasar untuk perbaikan berkelanjutan dalam perencanaan program di masa mendatang. Meskipun banyak penelitian telah membahas efektivitas CSR di BUMN, masih sedikit kajian yang secara khusus menyoroti efektivitas dan efisiensi program TJSL pada sektor ketenagalistrikan, khususnya di lingkup regional seperti PT PLN UPT Purwokerto.

Mengingat adanya kesulitan dalam menerapkan TJSL pada tingkat operasional, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan untuk mengatasi kekurangan dalam literatur mengenai pengukuran efisiensi dan efektivitas anggaran

TJSL, khususnya dalam konteks perusahaan negara di sektor kelistrikan. Urgensi dari penelitian ini terletak pada perlunya pengembangan kebijakan yang didasarkan pada data evaluasi yang mampu meningkatkan akuntabilitas serta transparansi program TJSL, terutama di wilayah regional seperti PT PLN UPT Purwokerto yang memiliki peran penting dalam pengembangan sosial yang berfokus pada masyarakat setempat. Selain itu, penelitian ini memperkenalkan pendekatan baru dengan fokus evaluatif pada dua aspek utama yaitu efektivitas dan efisiensi, yang sebelumnya jarang dieksplorasi secara mendalam dalam konteks TJSL PLN di tingkat regional. Oleh sebab itu, hasil dari studi ini tidak hanya bertujuan untuk memperkaya diskusi di kalangan akademisi, tetapi juga untuk menjadi dasar yang kuat bagi pihak manajemen dalam merancang program TJSL yang lebih tepat, efektif, dan memberi dampak nyata bagi masyarakat.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka rumusan masalah pada laporan Tugas Akhir ini yaitu

1. Apa saja bentuk program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dikelola oleh PT PLN UPT Purwokerto?
2. Seberapa efektifkah anggaran CSR yang dialokasikan oleh PT PLN UPT Purwokerto dalam mendukung pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)?
3. Bagaimana efisiensi penggunaan anggaran CSR dalam implementasi program TJSL di PT PLN UPT Purwokerto?

1.2 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut

1. Untuk mengetahui bentuk program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dikelola oleh PT PLN UPT Purwokerto
2. Untuk mengetahui tingkat efektivitas anggaran CSR yang dialokasikan oleh PT PLN UPT Purwokerto dalam mendukung pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
3. Untuk menganalisis efisiensi penggunaan anggaran CSR dalam implementasi program TJSL di PT PLN UPT Purwokerto

1.3 Manfaat

Adapun manfaat dari Praktek Kerja Lapangan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Peneliti
 - a. Menambah wawasan dan pemahaman mendalam tentang konsep dan praktik pengelolaan anggaran Corporate Social Responsibility (CSR) serta implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di perusahaan, khususnya PT PLN UPT Purwokerto.
 - b. Melatih dan mengembangkan kemampuan analisis kritis, keterampilan penelitian ilmiah, serta kemampuan pengolahan data dan penyusunan laporan penelitian yang sistematis dan terstruktur
 - c. Menjadi sumber referensi dan bahan pembelajaran yang bermanfaat untuk pengembangan akademik dan persiapan karir profesional di bidang manajemen keuangan, akuntansi, dan CSR.
2. Manfaat bagi Perusahaan (PT PLN UPT Purwokerto)
 - a. Dapat memperkenalkan situasi dan kondisi dunia kerja kepada mahasiswa sebagai tempat pembelajaran.
 - b. Mahasiswa dapat membantu menyelesaikan pekerjaan yang diberikan, sehingga dapat meringankan pekerjaan yang ada di PT PLN UPT Purwokerto
 - c. Membantu perusahaan menganalisis efisiensi pengelolaan anggaran CSR untuk mengoptimalkan penggunaan dana agar tidak terjadi pemborosan dan hasilnya maksimal.
3. Manfaat bagi Universitas
 - a. Memperkuat peran universitas dalam mencetak lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan profesional dengan wawasan yang luas mengenai isu sosial dan lingkungan.
 - b. Penelitian yang melibatkan PT PLN UPT Purwokerto ini dapat membuka jalan bagi kolaborasi lebih luas antara universitas dan PLN, baik dalam bentuk penelitian lanjutan, magang mahasiswa, rekrutmen, maupun program pengembangan sumber daya manusia.
 - c. Memberikan kontribusi ilmiah yang memperkaya khasanah penelitian di bidang CSR, akuntansi, dan manajemen lingkungan

1.4 Batasan Masalah

1. Penelitian yang dilakukan berfokus pada kegiatan Corporate social Responsibility (CSR) pada PT PLN UPT Purwokerto
2. Penelitian hanya sebatas menganalisis pada Efektivitas dan Efisiensi kegiatan Corporate social Responsibility (CSR) pada PT PLN UPT Purwokerto

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diperoleh pada PT PLN UPT Purwokerto sebagai berikut :

1. Data Primer

a. Metode observasi

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti sehingga diperoleh gambaran yang jelas, observasi menjadi sebuah hal yang perlu dan menjadi keharusan bagi berkembangnya ilmu pengetahuan (Denzin, dan Lincoln, 2009: 523). Observasi dalam implementasinya tidak hanya berperan sebagai teknik paling awal dan mendasar dalam penelitian, tetapi juga teknik paling sering dipakai, seperti observasi partisipan, rancangan penelitian eksperimental, dan wawancara

b. Metode Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak yang bersangkutan untuk memperoleh data mengenai kegiatan CSR pada PT PLN UPT Purwokerto

2. Data Sekunder

a. Metode Dokumentasi

Pengumpulan data pada metode dokumentasi dilakukan dengan cara pencatatan dan penginputan dokumen yang berkaitan dengan anggaran TJSL

b. Metode Studi Pustaka

Pengumpulan data pada metode studi pustaka dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara teoritis serta bacaan lainnya sebagai bahan

acuan dalam penulisan laporan tugas akhir yang berkaitan dengan judul tersebut.

1.6 Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Praktik Kerja Lapangan

No	Keterangan	Nov	Jan	Maret		April				Mei		
		4	1	3	4	1	2	3	4	1	2	3
Tahap Observasi												
1	Observasi tempat PKL											
2	Meminta surat pengantar dari Fakultas	✓										
3	Konfirmasi persetujuan dari pihak PKL		✓									
4	Mengajukan judul tugas akhir			✓								
Tahap Pelaksanaan												
5	Pelaksanaan Praktik kerja Lapangan			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Melaksanakan observasi untuk menentukan judul TA							✓				
7	Melakukan wawancara kepada karyawan										✓	✓
Tahap Pelaporan												
8	Pengumpulan data yang diperlukan untuk Tugas Akhir											✓
9	Penyusunan Laporan Tugas Akhir											✓